



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 12 Februari 2020

Halaman: 9



17 Siswa Difabel Belajar di Aula

● Sambungan Hal 9

usai hingga akhir tahun akibat gagal jelang. Proyek itu kembali di lelang pada Desember 2019 dan jam masuk siswa dibagi ke dalam dua shift, pagi hari dan siang. Diketahui, pembangunan SDN Bangunrejo 2 dengan pagu anggaran Rp4,5 miliar.

Sekretaris Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta, Dedi Budiono mengatakan, proses pembangunan yang telah dilakukan pada Februari ini diharapkan selesai tepat waktu. DPUPKP sebagai penanggung jawab diharapkan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tata kala. "Kami harap pada tahun ajaran baru nanti bangunan sudah mulai bisa diakses kembali," katanya, Selasa (11/2).

Di sisi lain, pihaknya juga dikatakan siap untuk menambah fasilitas guru jika dibutuhkan oleh sekolah. Saat ini ketersediaan guru pendamping khusus di SDN Bangunrejo 2 hanya empat orang. Sementara, dari se-

banyak 19 siswa kelas VI, 17 di antaranya merupakan siswa berkebutuhan khusus mulai dari *slow learner*, tuna daksa, hingga tuna grahita.

"Mungkin dengan tambahan tiga guru pendamping lagi akan tercukupi kalau sekolah memang membutuhkan," tambah dia.

Sementara, terkait pemindahan lokasi pelajaran tambahan, Dedi menyebut fasilitas yang tersedia di ruang aula sudah jauh lebih layak dibandingkan dengan poskamling maupun musala yang juga sempat dimanfaatkan sekolah.

Dia menjelaskan, fasilitas seperti meja kecil tersedia di tempat yang baru itu. Selain itu, aula SDN Bangunrejo 1 juga dilengkapi dengan sejumlah sekat sehingga tidak menimbulkan gangguan kepada murid lainnya.

Kepala Sekolah SDN Bangunrejo 2, Subagyo menjelaskan, pilihan poskamling sebagai tempat untuk melaksanakan pelajaran tambahan akibat ruang yang kurang di SDN Bangunrejo 1. SDN Bangunrejo 1 hanya memiliki enam ruang kelas. Sementara, siswa yang dibagi menjadi dua shift

khususnya pada kelas VI mesti mendapat pelajaran tambahan akibat jadwal UN yang kian dekat.

"Siswa SDN Bangunrejo 2 waktu itu dapat yang masuk siang. Kalau mereka sehabis belajar dikasih lagi pelajaran tambahan kan kasihan. Jadinya pelajaran tambahan diberikan pagi," jelas dia.

Kurang koordinasi

Sementara itu, Forum pemantau independen (Forpi) Kota Yogyakarta berharap peristiwa tersebut hendaknya dijadikan pelajaran oleh *stakeholder* terkait. Temuan itu, disebut akibat dari kurangnya koordinasi antar sekolah hingga dinas terkait sehingga berimbas pada murid.

"Dinas dalam hal ini hanya bertindak sebagai seperti pemadam kebakaran. Setelah ramai menjadi pemberitaan media dan terungkap di persidangan Tipikor, baru ada tindakan," kata anggota Forpi Kota Yogyakarta, Baharudin Kamba.

"Kota Yogyakarta sebagai kota inklusi jangan hanya sebatas slogan tetapi fasilitas pendukung bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) harus terpenuhi," tambah dia. (jsf)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005